



**PENGARUH PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII-1
DI SMP NEGERI 7 KISARAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

YULIA PARAMITHA

33.15.1.009

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2019



**PENGARUH PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII-1**

DI SMP NEGERI 7 KISARAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

YULIA PARAMITHA

33.15.1.009

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Irwan S, S.Ag., M.A

NIP. 19740527 199803 1 002

Dr. Usiono, MA

NIP. 19680422 199603 1 002

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2019

Nomor : Istimewa

Medan, Juli 2019

Lamp : -

Kepada Yth :

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera Utara
di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Yulia Paramitha

NIM : 33.15.1.009

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Pendekatan *Clie*n *Centered* Terhadap Kepercayaan Diri

Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juli 2019

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Irwan S, S.Ag., M.A

Dr. Usiono, MA

NIP. 19740527 199803 1 002

NIP. 19680422 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V, Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "PENGARUH PENDEKATAN *CLIENT CENTRED* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII-1 DI SMP NEGERI 7 KISARAN" yang disusun oleh YULIA PARAMITHA yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

12 Agustus 2019 M
11 Dzuhijjah 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
NIP. 19670713 199503 2 001

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 19821209 200912 2 002

Anggota Penguji

1. Irwan S, S.Ag., M.A
NIP. 19740527 199803 1 002

2. Dr. Usiono, MA
NIP. 19680422 199603 1 002

3. Fauziah Nasution, M.Psi
NIP. 19750903 200501 2 004

4. Dr. Haidir, M.Pd
NIP. 19740815 200501 1 006

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Paramitha

Nim : 33.15.1.009

Fak/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Clie*n *Centered* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang Saya serahkan dengan judul diatas benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah Saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2019

Yang Menyatakan

Yulia Paramitha

NIM. 33.15.1.009

Abstrak



Nama : Yulia Paramitha
Nim : 33.15.1.009
Judul : Pengaruh Pendekatan *Client Centered* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran
Pembimbing I : Irwan S, S.Ag, M.A
Pembimbing II : Dr. Usiono, MA

Kata-kata Kunci : Pendekatan *ClientCentered*, Kepercayaan Diri

Penelitian tentang pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *pre-experimental designs (nondesigns)* dengan model *one-group pretest-posttest design* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Hasil data dari *pre-test* dan *post-test*. Populasi sebanyak 32 siswa dan pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* dengan hasil 24. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t pada taraf signifikan 0,10.

Hasil rata-rata skor kepercayaan diri sebelum diberikan pendekatan *client centered* adalah 79,542 dan setelah diberikan menjadi 158,25 sehingga siswa dapat mengalami perubahan yang ditunjukkan oleh hasil *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test*.

Hasil temuan menunjukkan bahwa pemberian pendekatan *client centered* pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah memberikan pengaruh kepada siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,406 > 1,638$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

**Mengetahui
Pembimbing I**

**Irwan S, S.Ag., M.A
NIP. 19740527 199803 1 002**

KATA PENGANTAR



Mengucapkan Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII-1 DI SMP NEGERI 7 KISARAN**”

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang sangat membantu penulis dalam berbagai hal. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh Bapak Irwan S, S.Ag, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Usiono, MA selaku pembimbing II. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Amiruddin, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si, selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Nikson Jhonson Sinagaselaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Kisaran dan bapak Drs. Suriady S.Pd selaku Guru Bk di SMP Negeri 7 Kisaran.
6. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibunda Elisah Tuti Handayani S.Pd selaku orang tua tercinta yang telah sangat banyak memberikan doa dan dukungannya kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa pula kepada nenek tersayang Rosni Tanjung dan kakek tercinta alm. Kapten Raja Syahrul Sinaga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memotivasi penulis dari kecil hingga sekarang ini.
7. Nita Padillah, Pangeran Nabil Abdillah selaku saudara dan saudara kandung yang telah banyak memotivasi dan mendo'akan keberhasilan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen pengajar jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmunya.
9. Sahabat-sahabat tersayang Adam sentosa, Lidya Ayu, Abdul Fattah, Dika Ananda, Dwi Nopita sari, Anita Fahmi Nst, Della Nopita, Camelia Rizkia, Nurhayati Siregar, dan Rizky Handayani dan Nurazizah Syafuro yang

selalu membantu penulis dalam untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada Adhe Nisha Siregar dan Maya Pane selaku adik angkat yang selalu memberikan kekuatan. Dan adik-adik kesayangan penulis di kost Dwi Agustin, Fitri, Rini, dan Raxy.

10. Keluarga Besar Bimbingan Konseling Islam Stambuk 2015 dan terkhususnya BKI-3 yang selama 4 tahun ini sama-sama mengikuti perkuliahan di dalam kelas dan sama-sama menjadi para pejuang skripsi.

11. Terimakasih kepada orang yang spesial Ilham Anggara Putra Manurung yang setiap hari menemani penulis dan menyemangati penulis selama pembuatan skripsi ini.

Demikian penulis membuat skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca. Adanya kekurangan kesempurnaan penulis mohon maaf kepada seluruh pembaca dan penulis memohon ampun kepada Allah Swt.

Medan, Juli 2019

Penulis

Yulia Paramitha
NIM. 33.15.1.009

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
Bab II Landasan Teoritis	8
A. Pengertian <i>Client Centered</i>	8
B. Ciri-ciri pendekatan <i>client centered</i>	9
C. Peran dan fungsi dalam penerapan <i>client centered</i>	10
D. Tujuan pendekatan <i>client centered</i>	12
E. Langkah-langkah penerapan <i>client centered</i>	12
F. Kelebihan dan kekurangan pendekatan <i>client centered</i>	13
G. teknik-tekhnik pendektan <i>client centered</i>	14
H. Pengertian Kepercayaan Diri.....	15

I. Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri.....	18
J. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	19
K. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu.....	21
L. Kerangka Fikir dan Desain Penelitian.....	21
M. Penelitian yang Relevan	22
N. Hipotesis.....	24
Bab III Metode Penelitian.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Lokasi Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
G. Uji Instrument.....	33
H. Teknis Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Sekolah.....	44
B. Deskripsi Data.....	52
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	56
D. Pengujian Hipotesis.....	58
E. Pembahasan Hasil.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....**66**

LAMPIRAN.....**69**

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Model kualifikasi jawaban.....	31
2. Tabel Penilaian Skala Percaya Diri.....	32
3. Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri.....	32
4. Tenaga Kependidikan.....	48
5. Keadaan Siswa.....	49
6. Sarana Prasarana.....	50
7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
8. <i>Pre-test</i>	54
9. <i>Post-test</i>	55
10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	57
11. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas.....	58
12. Kegiatan Penelitian.....	60

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir Pendekatan <i>Client Centered</i> Dalam Meningkatkan Keperayaan diri.....	20
2. Organisasi Sekolah.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. Pada kenyataannya tujuan yang dimaksud sangat terbatas hasilnya. Hal ini dapat dibuktikan di sekolah yang telah diobservasi peneliti, ketika proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak aktif. Contohnya ketika peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya namun peserta didik tidak memanfaatkan kesempatan tersebut.

Dalam hal ini setiap sekolah sering kita jumpai keberadaan guru bimbingan dan konseling dengan serangkaian program yang telah dibuat, dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Hal ini dapat dilihat dari tujuan bimbingan dan konseling itu sendiri untuk membantu individu atau peserta didik dalam mengembangkan potensi secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik. Namun pada kenyataannya kepercayaan yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang menjadi tolak ukur yang membuat potensi yang ada dalam diri siswa berkembang secara optimal sehingga terjadi sebuah masalah

yang menjadi tidak efektifnya proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak peserta didik dikelas VIII-1 tidak mengikuti pelajaran dengan baik.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu yang membutuhkan bantuan agar tercapainya kemandirian dalam pemahaman dirinya sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekitarnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari definisi layanan bimbingan konseling. Didalam layanan bimbingan dan konseling terdapat banyak pendekatan-pendekatan konseling. Namun kebanyakan guru bimbingan konseling disekolah tidak menggunakan dengan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi peneliti di sekolah SMP Negeri 7 Kisaran.

Pendekatan *client centered* merupakan salah satu jenis pendekatan konseling yang dapat membantu siswa menumbuhkan potensi yang ada pada dalam diri mereka. Pendekatan ini seharusnya dapat diterapkan guru bimbingan dan konseling untuk menangani berbagai permasalahan yang ada. Namun kenyataannya kebanyakan guru bimbingan dan konseling yang tidak paham dengan pendekatan-pendekatan yang ada didalam layanan bimbingan dan konseling, hal ini dibuktikan dari hasil observasi peneliti dengan guru bimbingan dan konseling yang ada di Sekolah SMP Negeri 7 Kisaran yang hanya menggunakan beberapa layanan tanpa melakukan pendekatan.

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak masalah akan timbul pada manusia.

Dengan adanya kepercayaan diri maka seseorang akan mudah bergaul, aktif dikelas, menghadapi orang yang lebih tua, lebih pandai maupun kaya, mereka tidak malu maupun canggung. Mereka akan berani menampilkan dirinya secara apa adanya, tanpa menonjol-nonjolkan kelebihan serta menutup-nutupi kekurangan. Namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang memiliki permasalahan susah berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan tidak aktif di dalam kelas yang diakibatkan karena tidak memiliki kepercayaan diri untuk berani memulai.

Kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik mengakibatkan menurunnya prestasi belajar. Kepercayaan diri sangat penting karena mampu menghargai dirinya dalam melihat hal-hal positif yang dapat dilakukan demi masa yang akan datang. Hal ini dilihat dari penjabaran Hakim kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Individu yang memiliki kepercayaan diri terlihat lebih optimis, penuh dengan rasa percaya diri, dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya.

Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri sangat rendah adalah hal yang sering terjadi bukan hanya di sekolah ini saja, bahkan juga sering terjadi di sekolah manapun. Hal ini dibuktikan pada tindakan negatif yang dilakukan peserta didik. Ketika pandangan dan sikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan siswa memandang seluruh tugasnya sebagai suatu yang sulit diselesaikan. Hal ini ditemukan pada peserta didik SMP N 7 Kisaran yang sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

Individu yang memiliki kepercayaan diri rendah merupakan hal yang tidak akan timbul dengan sendirinya, akan tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri seperti cacat fisik, kelemahan menguasai bidang studi, sulit berkomunikasi dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal itu sendiri faktor yang berasal dari luar seperti keadaan ekonomi keluarga, orang tua yang bercerai dan lain-lain. Hal ini dapat ditemukan pada hasil observasi peneliti banyak siswa yang tidak aktif saat proses belajar.

Individu yang memiliki kepercayaan diri rendah apabila didiamkan secara terus-menerus akan mengakibatkan seseorang selalu berfikir yang irasional, seperti halnya merasa semua orang disekitarnya tidak menghargai, selalu merasa serba disalahkan, dan selalu berdiam diri tanpa mau berinteraksi dengan orang lain. Anak yang kurang percaya diri biasanya memiliki sifat dan perilaku seperti tidak mau mencoba hal yang baru, merasa tidak diinginkan dalam lingkungan sekitarnya, emosi terlihat kaku, mudah mengalami frustrasi hingga terkadang mengesampingkan potensi bakat yang dimilikinya. Namun kebanyakan guru menindaklanjuti masalah ini hanya dengan memarahi siswa tanpa adanya melakukan pendekatan konseling

Sesuai dengan penjelasan di atas peneliti menduga bahwa dengan pendekatan *client centered* dapat menanggulangi peserta didik yang tidak memiliki kepercayaan diri. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “ Pengaruh Pendekatan *Client Centered* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII¹ Di SMP Negeri 7 Kisaran”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian peneliti pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Rendahnya minat peserta didik mengembangkan potensi dalam dirinya.
2. Rendahnya kepercayaan diri sebagai faktor yang menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran.
3. Terdapat peserta didik dengan permasalahan rendah kepercayaan diri sehingga mempengaruhi dalam pergaulan atau sosialnya.
4. Rendahnya kepercayaan diri mengakibatkan menurunnya prestasi belajar peserta didik.
5. Rendahnya kepercayaan diri membuat peserta didik selalu berpikiran negatif

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka untuk memudahkan kajian penelitian ini peneliti merumuskan masalah secara spesifik, yakni:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa sebelum diterapkan pendekatan *client centered*?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri siswa saat diterapkan pendekatan *client centered*?
3. Apakah terdapat pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana diri siswa sebelum diterapkan pendekatan *client centered*
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri siswa saat diterapkan pendekatan *client centered*
3. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa setelah di terapkan pendekatan *client centered*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dapat digunakan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang konseling dengan menggunakan pendekatan *client centered* terhadap Kepercayaan diri peserta didik

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, Dengan mengetahui kesalahan berperilaku yang dihadapi peserta didik, maka diharapkan sekolah dapat menciptakan interaksi antar lingkungan sekolah yang baik agar tercipta perilaku peserta didik yang baik.
- b. Bagi guru atau calon konselor, sebagai tugas profesionalisme seorang konselor dengan menggunakan pendekatan *client centered* dalam membantu dan pembimbingan peserta didik dengan persoalan kepercayaan diri.
- c. Bagi peserta didik, dengan mengetahui kesalahan didalam berperilakunya, diharapkan peserta didik mendapatkan bimbingan

yang sesuai dengan kebutuhannya dan mendapatkan pemahaman diri tentang perilakunya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. *Client Centered*

a. Pengertian *client centered*

Client centered konseling yang berpusat pada klien dikembangkan oleh Carl Ransom Rogers, salah seorang psikolog klinis yang sangat menekuni bidang konseling dan psikoterapi. Menurut Roger dalam Mc.loed *client centered conseling* merupakan teknik konseling dimana yang paling berperan adalah klien sendiri, klien dibiarkan untuk menemukan solusi mereka sendiri terhadap masalah yang tengah mereka hadapi. Hal ini memberikan pengertian bahwa peran konselor dalam teknik ini hanya sebatas mengarahkan, mempengaruhi dan memberikan dorongan kepada klien agar klien dapat memikirkan sendiri dan mencari solusi permasalahannya sendiri.

Menurut Carl Roger menyebut bahwa *client centered* sebagai konseling non-direktif, menyatakan bahwa *client centered counseling* adalah suatu teknik dalam bimbingan dan konseling yang menjadi pusatnya adalah klien dan bukan konselor.¹

Setiap individu memiliki kemampuan dalam diri sendiri untuk mengerti diri, menentukan hidup, dan menangani masalah-masalah psikisnya asalkan seorang konselor dapat menciptakan kondisi yang baik agar dapat mempermudah perkembangan individu untuk aktualisasi diri.

¹Gerald Correy, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Refika Aditama, 2015), h. 91

Manusia yang sadar dan rasional tidak akan terkontrol dengan peristiwa kanak-kanak. Masa lalu memang sangat mempengaruhi cara bagaimana seseorang memandang masa sekarang yang akan mempengaruhi kepribadiannya, namun ia tetap berfokus dalam menyikapi apa yang terjadi sekarang bukan apa yang terjadi pada masa lalu. Dengan melihat dari berbagai pendekatan *client centered* sudah jelas *client centered* ini merupakan salah satu teknik bimbingan konseling yang bertujuan untuk membantu memberikan dorongan kepada klien agar dapat memikirkan sendiri dan mencari solusi permasalahannya sendiri, serta menegaskan adanya aktualisasi diri, yang difokuskan pada pertanggungjawaban dan kapasitas klien untuk menemukan cara agar bisa menghadapi realitas, pada pribadi klien bukan pada problema yang dikemukakan oleh klien dan konselor hanya berperan sebagai partner dalam membantu untuk merefleksikan sikap dan peran-perannya guna mencari serta menemukan cara yang baik dalam memecahkan masalah klien.²

Pandangan *client centered* tentang sifat manusia menolak konsep tentang kecenderungan-kecenderungan negatif dasar. Sementara beberapa pendekatan beranggapan bahwa manusia menurut kodratnya adalah irasional dan berkecenderungan merusak terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain kecuali jika telah menjalani sosialisasi. Menurut Rogers menunjukkan kepercayaan yang mendalam pada manusia. Ia memandang manusia tersosialisasi dan bergerak ke muka, berjuang untuk berfungsi penuh, serta memiliki kebaikan yang positif pada intinya yang terdalam. Pendek kata, manusia dipercayai dan

²Kristiani, Skripsi: Analisis Pengaruh konseling individu dengan pendekatan *client centered* terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas X SMK Bina Latih Karya (SMK-BLK), (Lampung : UIN Raden Intan, 2017) h. 21

karena pada dasarnya kooperatif dan konstruktif, tidak perlu diadakan pengendalian terhadap dorongan-dorongan agresifnya.³

Menurut Rogers bahwa konsep diri manusia seringkali tidak tepat secara sempurna dengan realitas yang ada. Sehingga muncul ketidaksejajaran atau inkongruensi antara konsep diri dan realitas. Menurut Rogers menggunakan istilah inkongruensi (ketidaksejajaran) untuk mengacu pada kesenjangan antara konsep diri dengan realitas. Di sisi lain, kongruensi merupakan kesesuaian yang sangat akurat antara konsep diri dengan realitas. Motivasi orang yang sehat adalah aktualisasi diri. Jadi manusia yang sadar dan rasional tidak lagi dikontrol oleh peristiwa kanak-kanak seperti yang diajukan oleh aliran Freudian, misalnya penyapihan ataupun pengalaman seksual sebelumnya. Menurut Rogers lebih melihat pada masa sekarang, dia berpendapat bahwa masa lampau memang akan mempengaruhi cara bagaimana seseorang memandang masa sekarang yang akan mempengaruhi juga kepribadiannya. Namun ia tetap berfokus pada apa yang terjadi sekarang bukan apa yang terjadi pada waktu itu.⁴

Jadi pandangan tentang manusia yang positif memiliki implikasi-implikasi yang berarti bagi praktik terapi *client centered*. Berkat pandangan filosofis bahwa individu memiliki kesanggupan yang inheren untuk menjauhkan diri dari keadaan psikologis yang tidak sehat, terapis meletakkan tanggung jawab utamanya bagi proses terapi pada klien. Model *client centered* menolak konsep yang memandang terapis sebagai otoritas yang mengetahui yang terbaik dan yang memandang klien sebagai manusia

³Risti Anjani, Skripsi, Penggunaan Konseling *client Centered* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas Xisma Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018, Hal 32

⁴*Ibid*, hal 34

pasif yang hanya mengikuti perintah-perintah terapis. Oleh karena itu, terapis *client centered* berakar pada kesanggupan klien untuk sadar dan membuat putusan-putusan.

b. Ciri-ciri pendekatan *client centered*

Ciri-ciri dari pendekatan *client centered* adalah sebagai berikut:

- 1) Fokus utama adalah kemampuan individu memecahkan masalah bukan terpecahnya masalah
- 2) Sasaran konseling adalah aspek emosi dan perasaan (*feeling*), bukan segi intelektualnya
- 3) Titik tolak konseling adalah keadaan individu termasuk kondisi sosial, psikologis masa kini (*here and now*), dan bukan pengalaman masa lalu
- 4) Proses konseling bertujuan untuk menyesuaikan antara *ideal-self* dengan *actual-self*,
- 5) Peranan yang aktif dalam konseling dipegang oleh klien, sedangkan konselor adalah *pasif-reflektif*, artinya tidak semata-mata diam dan pasif akan tetapi berusaha membantu agar klien aktif memecahkan masalahnya.⁵

c. Peran dan fungsi dalam penerapan *client centered*

Geral Corey menekankan bahwa yang terpenting dalam proses konseling ini adalah filsafat dan sikap konselor, bukan pada teknik yang didesain untuk membuat klien “membuat sesuatu”.⁶ Pada dasarnya teknik itu menggambarkan implementasi filsafat dan sikap yang harus konsisten dengan filsafat dan sikap konselor. Dengan adanya perkembangan yang menekankan filsafat dan sikap ini maka ada perubahan-perubahan di dalam frekuensi penggunaan bermacam teknik. Misalnya adalah bertanya, penstrukturan, interpretasi, memberi saran atau nasehat.

Teknik-teknik tersebut sebagai cara untuk mewujudkan dan mengkomunikasikan *acceptance*, *understanding*, menghargai, dan mengusahakan

⁵Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 63

⁶Gerald Correy, *Op. Cit.* h. 129

agar klien mengetahui bahwa konselor berusaha mengembangkan *internal frameof reference klien* dengan cara konselor mengikuti pikiran, perasaan dan eksplorasi klien yang merupakan teknik pokok untuk menciptakan dan memelihara hubungan konseling. Oleh karenanya teknik-teknik tersebut tidak dapat digunakan secara *self compulsy* (dengan sendirinya) bila konselor tidak tahu dalam menggunakan teknik-teknik tersebut.⁷

Dengan demikian proses konseling ditinjau dari pandangan klien, pengamatan dan perubahan yang terjadi didalam diri klien, bisa juga dilihat darisudut pandang konselor berdasarkan bagaimana tingkah laku dan partisipasi konselor dalam hubungan ini. Peran terapis disini adalah menciptakan hubungan yang bersifat menolong dimana klien bisa mengalami kebebasan yang diperlukan dalam rangka menggali kawasan kehidupannya yang saat ini berada dalam kondisi kongruen. Peran terapis dalam membina hubungan dengan klien adalah sangat penting. Terapis sebisa mungkin membatasi diri untuk mengintervensi klien dengan tidak memberikan nasehat, pedoman, kritik, penilaian, tafsiran, rencana, harapan, dan sebagainya sehingga dia hanya berperan sebagai fasilitator dalam konseling. Gerald corey menerangkan peran konselor yakni:

- 1) Memberikan penghargaan yang positif yang tidak terkondisi bagi klien
 - 2) Memberikan pemahaman empatik untuk melihat kekeliruan yang dialami klien
 - 3) Mendengarkan dan mengobservasi lebih jauh untuk mendapat aspek verbal dan emosional.
-

- 4) Peduli dan ramah karna tugas utama terapis yakni memahami dunia klien sebaik mungkin dan mendorong klien untuk bertanggung jawab terhadap perbuatan dan keputusan yang diambilnya.⁸

Ada beberapa fungsi yang perlu dimiliki oleh seorang terapis dalam konseling adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan hubungan yang kondusif, terbuka, penuh pengertian, dan penerimaan agar klien bebas menceritakan masalahnya
- 2) Mendorong kemampuan klien untuk melihat berbagai potensinya yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Mendorong klien agar ia yakin bahwa ia mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- 4) Mendorong klien agar dapat mengambil keputusan dan bertanggung jawab sepenuhnya atas keputusan yang telah ditetapkan.⁹

d. Tujuan pendekatan *client centered*

Adapun tujuan-tujuan dasar pendekatan *client centered* antara lain sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan pada pengalaman
Sebagai lawan dari kebertahanan, keterbukaan pada pengalaman menyiratkan menjadi lebih sadar terhadap kenyataan sebagaimana kenyataan itu hadir diluar dirinya.
- 2) Kepercayaan pada organisme sendiri
Salah satu tujuan terapi adalah membantu klien dalam membangun rasa percaya diri terhadap diri sendiri, dengan meningkatkan keterbukaan

⁸Kristiani, Skripsi: Analisis Pengaruh konseling individu dengan pendekatan *client centered* terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas X SMK Bina Latih Karya (SMK-BLK), (Lampung : UIN Raden Intan, 2017) h. 24

⁹*Ibid*, h. 24

klienterhadap pengalaman-pengalamannya sendiri, kepercayaan klien kepadanya sendiri pun mulai timbul.

3) Dapat melakukan evaluasi internal

Tempat evaluasi internal ini berkaitan dengan kepercayaan diri, yang berartilebih banyak mencari jawaban-jawaban pada diri sendiri bagi masalah-masalah keberadaannya, serta menetapkan standar-standar tingkah laku danmelihat kedalam dirinya sendiri dalam membuat putusan-putusan danpilihan-pilihan bagi hidupnya

4) Kesiadaan menjadi satu proses

Konseli menyadari bahwa pertumbuhan dirinya adalah proses yangberkesinambungan.¹⁰

e. Langkah-langkah penerapan *client centered*

Menurut Gerald Corey, langkah-langkah pelaksanaan penerapan *client centered* sebagai berikut :

- 1) Klien datang kepada konselor atas kemauan sendiri. Apabila klien datang atassuruhan orang lain, maka konselor harus mampu menciptakan situasi yangsangat bebas dan permisif dengan tujuan klien memilih apakah ia akan terusminta bantuan atau akan membatalkannya.
- 2) Situasi konseling sejak awal harus menjadi tanggung jawab klien, untuk itukonselor menyadarkan klien.
- 3) Konselor memberanikan klien agar ia mampu mengemukakan perasaannya.Konselor harus bersikap ramah, bersahabat, dan menerima klien sebagaimanaadanya
- 4) Konselor menerima perasaan klien serta memahaminya

¹⁰Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*(Jakarta: Indeks2011), h. 270

- 5) Konselor berusaha agar klien dapat memahami dan menerima keadaan dirinya
- 6) Klien menentukan pilihan sikap dan tindakan yang akan diambil (perencanaan)
- 7) Klien merealisasikan pilihannya itu.¹¹

f. Kelebihan dan kekurangan pendekatan *client centered*

Adapun kelebihan dari pelaksanaan *client centered* dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Pendekatan ini menekankan bahwa konseli dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan proses konseling.
- 2) Pendekatan ini mengajarkan konseli diberi kebebasan untuk merubah dirinya sendiri.
- 3) Pendekatan ini menekankan pentingnya hubungan secara pribadi dalam proses konseling.
- 4) Dalam pendekatan ini konselor berperan untuk mengarahkan dan menunjukkan sikap penuh pemahaman dan penerimaan.¹²

Sedangkan kelemahan dari pendekatan *client centered* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Terkadang konseli seolah-olah merasa tidak diarahkan dan merasa tidak adanya tujuan yang jelas dari proses konseling, apalagi jika tidak adanya pengarahan dan sasaran dari konselor.

¹¹Sofyan S. Willis, *Op. Cit.* h. 64-65

¹²Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling Psikoterapi* (Bandung : Aditama, 2009), h,

- 2) Pendekatan ini dianggap terlalu terikat pada lingkungan kebudayaan Amerika Serikat, yang sangat menghargai kemandirian seseorang dan pengembangan potensi dalam kehidupan masyarakat.
- 3) konseling *client centered* yang beraliran ortodok akan sulit diterapkan siswa dan mahasiswa, serta jarang dilaksanakan dalam institusi pendidikan di Indonesia.¹³

Jadi Cara meminimalisir kekurangan konseling *client centered* dalam penelitian ini yaitu dengan cara terapis perlu menggaris bawahi kebutuhan-kebutuhan dan maksud-maksud klien dan pada saat yang sama klien bebas membawa kepribadiannya sendiri ke dalam pertemuan terapi. Sehingga klien bisa memiliki kesan bahwa terapi *client centered* tidak lebih dari pada teknik mendengar dan merefleksikan. Terapi *client centered* berlandaskan sekumpulan sikap yang dibawa oleh terapis ke dalam pertemuan dengan kliennya dan lebih dari kualitas lain yang manapun.

g. Teknik-teknik pendekatan *client centered*

Sedangkan teknik dalam penerapan pendekatan *client centered* ialah sebagai berikut:

- 1) Acceptance (penerimaan)
- 2) Understanding (mengerti, memahami)
- 3) Respect (rasa hormat)
- 4) Reassurance (menentramkan hati, meyakinkan)
- 5) Encouragement (dorongan)
- 6) Limited questioning (pertanyaan terbatas)
- 7) Reflection (memantulkan pertanyaan dan perasaan).¹⁴

¹³*Ibid*, h. 14

¹⁴Ulfa Dani Rosada, Jurnal, *Model Pendekatan Konseling Client Centered dan Penerapan Dalam Praktiknya*, (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2016) h. 6

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris “*Self Confidence*” yang artinya percaya pada kemampuan, dan penilaian diri sendiri. Percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.¹⁵

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting ada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgent untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seseorang anak maupun orangtua, secara individual maupun kelompok.¹⁶ Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang diharapkannya.¹⁷

Menurut Wills kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu mengurangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Lauster mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh

¹⁵ Hakim. T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta:Puspa Swara, 2005) h, 6

¹⁶M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teeori-teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) h.33

¹⁷Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008) h, 149

oranglain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.¹⁸

Mengenai sikap atau perilaku yang harus ditunjukkan kepada orang lain beberapa ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti Surat Fusshilat ayat 30 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشُرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya:”*Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akanaturun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takutdan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan(memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu"*.¹⁹

Ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan kepercayaan diri kerana berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Al-qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Banyak hal lain yang menggambarkan tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan bahkan tentang keistimewaan umat Islam, yang menurut penulis merupakan ayat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Islam senantiasa mengajarkan optimisme dalam segala hal yang bermanfaat, baik bagi dunia maupun akhirat pemeluknya. Hal ini tercermin dalam sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

¹⁸*Ibid*, h. 34

¹⁹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Pt Sygma ExamediaArkanlema), h. 480

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرَاصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتِعْنِ بِاللَّهِ وَلَا تَعَجْزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَتَيْتُ فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

Artinya:

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allâh (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata, Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tetapi katakanlah, Ini telah ditakdirkan Allâh, dan Allâh berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan.²⁰

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang percaya diri tidak pernah putus asa dan menyerah dalam menghadapi masalah kehidupan dan berusaha berpikir positif dan tenang dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan juga mengharap pertolongan Allah karena kepada-Nya lah kita menyembah dan meminta pertolongan. Berfikir positif akan memberikan dorongan sikap dan tingkah laku yang positif pula. Jiwa yang positif tampak bergairah penuh antusiasme dan keberanian yang sangat mendalam, hidupnya tidak ada kata putus asa dan menyerah, karena bagi Allah semuanya mudah, siapa saja yang Allah kehendaki pasti dia akan mendapatkan rahmat-Nya, oleh karena itu tidak pantas lagi bagi orang berikhtiar dalam mencari rahmat Allah mempertanyakan apakah usahanya tersebut akan berhasil atau tidak, karena hal

²⁰HR. Bukhari dalam *Adabul Mufrad* (no. 598), Muslim (no. 35), Abu Dâwud (no. 4676), an-Nasai (VIII/110) dan Ibnu Mâjah (no. 57), dari Shahabat Abu Hurairah Radhiyallahu anhu . Lihat *Shahîh Jâmi'ush Shaghir* (no. 2800). Lihat pembahasan *Prinsip Ahlus Sunnah tentang Dien dan Iman* dalam buku penulis, *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah* , cet. 8 (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i). hlm. 355

tersebut mengandung keputusasaan. Dalam surah Al-Imran 139, Allah Berfirman:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.*²¹

Dari ayat tersebut nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Mengenal diri sendiri dengan sangat baik bisa digambarkan melalui ungkapan sebagai berikut “Barang siapa yang mengenal dirinya, maka ia mengenal Tuhannya”. Bisa disandingkan dengan suatu konsep diri yang menjelaskan bagaimana seseorang harus memandang dirinya sendiri.

b. Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri

Individu yang memiliki rasa percaya diri akan menunjukkan gejala-gejala percaya diri dalam setiap tindakannya. Berikut ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri antara lain :

- 1) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri sendiri sehingga, tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat orang lain.
- 2) Punya pengendalian diri yang baik
- 3) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 4) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- 5) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.²²

²¹ Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, Syamil Qur'an, (Bandung, 2007), h.152

Sedangkan menurut Rogers pribadi sehat memiliki beberapa ciri antara lain:

- 1) Terbuka dengan pengalaman baru (*openness to experience*)
Orang yang sehat mempunyai kemampuan untuk menerima pengalaman-pengalaman baru tanpa mengganggu struktur dirinya.
- 2) Percaya pada diri sendiri (*trust in themselves*).
Salah satu tujuan konseling adalah membantu konseli agar dapat mempercayai dirinya sendiri. Jika konseli tidak percaya pada dirinya sendiri, maka dia tidak akan dapat mengambil keputusan sendiri serta tidak bertanggung jawab terhadap keputusannya.
- 3) Menggunakan sumber-sumber dalam diri untuk melakukan evaluasi (*internal source of evaluation*).
Penggunaan sumber diri ini terkait erat dengan rasa percaya diri yang dimiliki oleh konseli. Semakin konseli percaya pada dirinya, maka dia dapat menggunakan sumber-sumber di dalam dirinya untuk melakukan evaluasi diri.
- 4) Keinginan untuk terus tumbuh.
Konseli menyadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu proses yang terus berjalan.²³

c. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Lauster berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri.

Menurut Rini orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan diri setiap saat.²⁴

Menurut lauster, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif yaitu :

²²Agus Sujanto, Halem Lubis, Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 16-17

²³Hartono, Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 158-159

²⁴M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Op.Cit*, h. 35

1) Keyakinan Kemampuan Diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya.

Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

2) Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

3) Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

4) Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5) Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.²⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

²⁵*Ibid*, h. 35-36

1) Konsep diri

Menurut Anthony terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok, hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2) Harga Diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

3) Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony mengatakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.²⁶

Sedangkan menurut Leni Fitriani penyebab tidak percaya diri antara lain:

1) Selalu berandai-andai

Orang yang tidak percaya diri selama hidupnya selalu melihat kelebihan orang lain dibandingkan melihat kelebihan dirinya sendiri

2) Terlalu dimanja

Anak yang terlalu dimanjakan maka akan merusak percaya diri karena anak akan kehilangan kemampuan pada dirinya sehingga untuk menghadapi dunia luar, karena anak tersebut lupa bahwa sesungguhnya setiap manusia dibekali kemampuan itu sejak lahir.

3) Jarang dianggap

²⁶*Ibid*, h.37

Perlakuan seperti sering dilecehkan atau tidak dianggap oleh orang lain, merupakan faktor besar yang membuat seseorang menjadi tidak percaya diri.

4) Suka dibanding-bandingkan

Orang yang terlalu dibanding-bandingkan dengan orang lain, bisa membuat rasa percaya diri luntur. Karena akan merasa bahwa dirinya tidak memiliki kelebihan apapun dibandingkan orang lain.

5) Terlalu percaya perkataan orang lain

Seseorang yang terlalu terpacu dengan perkataan orang tentang dirinya sendiri akan membuat efek buruk terhadap dirinya, karena terlalu memikirkan perkataan orang lain akan mengakibatkan tidak mengetahui kelebihan diri sendiri yang akhirnya hanya akan menuju tidak percaya diri.²⁷

Berdasarkan faktor penyebab rendah percaya diri yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan antara lain:

a. Faktor intern

Faktor intern ialah kemampuan individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukan, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang mampu dilakukan dan dicita-citakan, keinginan dan tekad yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan dapat terwujud. Faktor intern ini berasal dari dalam diri individu sendiri bukan dari lingkungan.

b. Faktor ekstern

²⁷Kristiani, Skripsi: Analisis Pengaruh konseling individu dengan pendekatan *client centered* terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas X SMK Bina Latih Karya (SMK-BLK), (Lampung : UIN Raden Intan, 2017) h. 39

Faktor ekstern yakni merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan sosial, dapat menyebabkan seorang individu kurang memiliki percaya diri. Lingkungan sosial remaja memberikan pengaruh yang kuat terhadap pembentukan rasa percaya diri. Salah satu lingkungan sosial remaja yang memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri adalah lingkungan teman sebaya.

Remaja yang dalam aktivitasnya lebih banyak diluar rumah bersamatemannya sebagai kelompok maka pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, perilaku, dan kepercayaan diri lebih besar daripada lingkungan keluarga. Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Lingkungan teman sebaya didalamnya memiliki ciri, sikap, norma, kebiasaan yang tidak sesuai dengan yang sebelumnya. Remaja dituntut dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan teman pergaulannya.²⁸

B. Kerangka Fikir dan Desain Penelitian

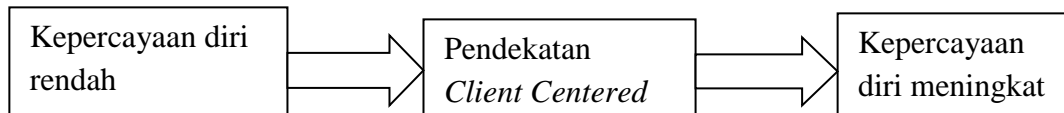
Di lingkungan sekolah, peserta didik yang bermasalah pada aspek kepercayaan diri nampak pada kegiatan pada saat proses belajar di kelas, peserta didik cenderung pesimis terhadap kemampuannya, pemalu serta tidak berani berpendapat ataupun bertanya dan sukar untuk berinteraksi atau menjalin hubungan dengan teman kelasnya ataupun dengan yang lain. Gejala-gejala yang muncul tersebut akan sangat mengganggu dalam perkembangan peserta didik

²⁸*Ibid*, hal 40

dalam pencapaian prestasi dan pengembangan kreatifitasnya dan bisa mempengaruhi kehidupan sosialnya.

Gambar 1

Kerangka Berfikir Pendekatan *Client Centered* Dalam Meningkatkan Kepercayaan diri



Gambar 1 Alur kerangka berfikir

Gambar di atas menjelaskan tentang bagaimana konseli yang memiliki masalah rendah rasa percaya diri kemudian diberikan konseling individu dengan pendekatan *client centered*, dan setelah dilakukan tahapan-tahapan sesi konseling dengan menggunakan pendekatan *client centered* kemudian konseli mengalami perubahan positif yaitu dalam menyelesaikan permasalahan kepercayaan diri.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini juga sudah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang berkenaan dengan pendekatan *client centered* ini, peneliti mengambil beberapa penelitian dari skripsi untuk di jadikan penelitian yang relevan.

1. Skripsi pertama berjudul “Efektivitas konseling individual dengan pendekatan *client-centered* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Susanti. Hasil penelitian menunjukkan

adanya efektivitas perlakuan client centered terlihat dari nilai peserta didik yang mengalami peningkatan, dari 14 peserta didik yang diberikan perlakuan 7 orang peserta didik mendapat nilai diatas KKM dan 7 orang peserta didik mendapat nilai KKM. Hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa penggunaan konseling individual dengan pendekatan client centered efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 3 Bandar Lampung, terkait nilai mata pelajaran IPS.²⁹

2. Skripsi yang kedua berjudul “Penerapan teori *client centered* dalam konseling (studi kasus terhadap pelayanan konseling individual di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru)”. Penelitian ini dilakukan oleh Boharudin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tidak semua guru pembimbing berlatar belakang pendidikan dari jurusan bimbingan konseling sehingga kurang mencerminkan konseling sebagaimana mestinya melainkan pragmatik. Kurang mahirnya dalam mengkolaborasikan teori sebagai akibat munculnya pengalaman kerja tersendiri bagi guru pembimbing baik dianggap sebagai polisi sekolah yang menghakimi sampai kepada rasa berjuang. Guru pembimbing belum memahami teori *Client Centered* secara teoritis di buku melainkan makna dari teori Client Centered seperti lemah lembut, menerima siswa tanpa syarat. Secara umum guru pembimbing sudah menerapkan teori *Client Centered* dalam konseling individual. Hambatan yang muncul lebih dikarenakan oleh siswa yang instropet dan gangguan dari luar seperti guru ikut campur, situasi konseling yang kurang kondusif, hingga ruangan

²⁹Ayu Susanti, Skripsi, *Efektivitas konseling individual dengan pendekatan client-centered untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII-h SMP Negeri 3 Bandar Lampung*, 2016/2017

konseling yang kurang mendukung. Strategi yang digunakan untuk mengatasi hambatan dengan pendekatan dari luar yakni dengan menunggu kesadaran dari orang diluar guru pembimbing dan siswa bahkan teknik kedip mata dilakukan oleh guru pembimbing dalam mengatasi hambatan ketika dalam konseling. Kerjasama yang diciptakan oleh guru pembimbing dengan guru Bidang Studi, Wali Kelas, Kepala Sekolah dan Orang Tua sudah berjalan dengan baik.³⁰

3. Skripsi yang ketiga berjudul “Penerapan teknik konseling *client centered* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini dilakukan oleh Anggri Riza Nasrulloh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik konseling *client centered* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa berdasarkan perkembangan subjek, maka dapat dijelaskan dalam kondisi level masing-masing subjek mengalami peningkatan skor, artinya subjek mengalami peningkatan dalam kemandirian belajarnya³¹

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut, adanya pengaruh positif pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII¹di SMP Negeri 7 Kisaran. Dengan kata lain

³⁰Boharudin, Skripsi, *Penerapan teori client centered dalam konseling (studi kasus terhadap pelayanan konseling individual di Sekolah Menengah Pertama negeri 16 Pekanbaru*, 2012

³¹Anggri Riza Nasrulloh, Skripsi, *Penerapan teknik konseling client centered untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri*, 2014/2015

semakin baik penggunaan pendekatan *client centered* pada remaja maka semakin baik pula kepercayaan diri siswa. Sebaliknya jika semakin rendah pengaruh pendekatan *client centered* maka semakin rendah pula kepercayaan diri siswa tersebut.

Ho : tidak terdapat pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa

Ha : terdapat pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa

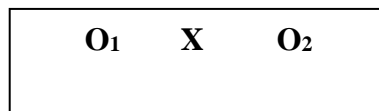
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Adapun desain yang dipilih adalah *pre-experimental designs (nondesigns)*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.³²

Bentuk *pre-experimental designs (nondesigns)* yang dipilih yaitu model *one-group pretest-posttest design*, dalam model ini terdapat satu kelompok eksperimen kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen, selanjutnya diberikan perlakuan dan diberikan *posttest*, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Nilai *posttest* (Sesudah diberi perlakuan)

³²Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : alfabeta) h. 107

O₂ : Variabel perlakuan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukam di SMP Negeri 7 Kisaran dengan Alamat jalan Labu No. 10, Siumbuh Baru, Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada saat semester dua tahun ajaran 2018/2019.

No	Urutan Kegiatan	Jadwal Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Survei Lapangan					
2	Studi Kepustakaan					
3	Seminar Proposal Penelitian					
4	Perbaikan Proposal					
5	Persiapan Penelitian					
6	Penelitian					
7	Anlisis Hasil					
8	Pembuatan skripsi					

C. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian yang mempelajari hubungan, terdapat variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) yang biasa ditandai dengan simbol (X) dan variabel terikat (variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya) biasa ditandai dengan simbol (Y).

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu:

- a. Variabel Bebas (X) atau bisa disebut dengan istilah variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendekatan *client centered*, karena pendekatan ini sengaja diberikan untuk memberikan pengaruh bagi variabel terikat yaitu kepercayaan diri siswa.
- b. Variabel Terikat (Y) atau bisa disebut dengan istilah variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepercayaan diri siswa.³³

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup

³³Arikuonto.S, *prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) edisi revisi V*, (Yogyakarta : Rineka cipta, 2006) h. 3

maupun mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut “populasi infinitif” atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut “populasi finitif” tertentu/ terbatas.³⁴ Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII¹ di SMP N 7 Kisaran yaitu berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/ pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.³⁵

Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus slovin³⁶:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N=besaran Populasi

³⁴ Syahrudin & Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012) , h.113

³⁵Ibid, h. 113

³⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian....*h.31

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan penarikan sampel)

karena besaran populasi adalah 32 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis sebesar 10%, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 24,2. Karena jumlah siswa merupakan variabel diskret, maka 24,24 menjadi 24. Sample tersebut menjadi sample *Pre-Test* dan yang menjadi sample *post-test* dari hasil *pre-test*.

E. Definisi Operasional

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan *Client centered*

Pendekatan *client centered* adalah pendekatan yang sesuai dalam pemberian bantuan kepada klien. Karena dalam hal tersebut menitik beratkan hubungan pribadi klien dan terapis, sikap-sikap terapis lebih penting dari pada teknik-teknik, pengetahuan atau teori. Maka tujuan pendekatan *client centered* ialah menjadi lebih terbuka kepada pengalaman, mempercayai organismenya sendiri, mengembangkan evaluasi internal, kesediaan untuk menjadi suatu proses, dan dengan cara-cara yang lain bergerak menuju taraf-taraf yang lebih tinggi dari aktualisasi diri.

2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya

kepercayaan diri maka banyak masalah akan timbul pada manusia. Dengan adanya rasa percaya diri maka seseorang akan mudah bergaul, menghadapi orang yang lebih tua, lebih pandai maupun kaya, mereka tidak malu maupun canggung. Mereka akan berani menampakkan dirinya secara apa adanya, tanpa menonjol-nunjukkan kelebihan serta menutupi kekurangan. Ini disebabkan orang-orang yang percaya diri telah benar-benar memahami dan mempercayai kondisi dirinya, sehingga dapat menerima keadaan dirinya apa adanya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dalam penelitian ini, maka digunakan alat atau disebut juga instrumen penelitian, yaitu :

1. observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi berlangsungnya peristiwa.³⁷

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

2. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan yang dilakukan

³⁷Usman Husein, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) h. 55

oleh peneliti dalam memberikan pengaruh kepada kepercayaan diri yang ada didalam diri siswa.³⁸ Angket yang digunakan adalah skala likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Dalam mendeskripsikan tingkat percaya diri memiliki rentangan 1-4, dibuat interval kriteria meningkatkan kepercayaan diri yang ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori jawaban

Nilai	Pertanyaan Positif (+)	Nilai	Pertanyaan Negatif (-)
4	Selalu (S)	1	Selalu (S)
3	Sering (SR)	2	Sering (SR)
2	Kadang-Kadang (KK)	3	Kadang-Kadang (KK)
1	Tidak Pernah (TP)	4	Tidak Pernah (TP)

Data Maksimal : $skor\ tertinggi \times jumlah\ item = 4 \times 30 = 120$

$$: \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Data Minimal : $skor\ terendah \times jumlah\ item = 1 \times 30 = 30$

$$: \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Range : $data\ maksimal - data\ minimal$

$$120 - 30 = 90$$

$$: 100\% - 25\% = 75\%$$

Panjang kelas interval : $range : panjang\ kelas = 90 : 5 = 18$

³⁸Nurul Zuriah, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009)
h. 173

$$: 75\% : 5 = 15\%$$

Tabel 2. Kriteria penilaian skala percaya diri

Skor	Interval Presentase	Kriteria
102 – 120	85% - 100%	Sangat tinggi
84 – 102	70% - 85%	Tinggi
66 – 84	55% - 70%	Sedang
48 – 66	40% - 55%	Rendah
30 – 48	25% - 40%	Sangat rendah

Berikut ini kisi-kisi instrument dari skala meningkatkan kepercayaan diri.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
				Favourabel (+)	Unfavourabel(-)
Percaya Diri	Keyakinan Diri	Kemauan dan usaha	5	1, 7	24, 28, 30
		Optimis	4	2, 8, 14	20
	Sikap positif	Mandiri	3	9	15, 21
		Tidak mudah menyerah	3	10	3, 16
		Mampu menyesuaikan diri	5	4, 11	17, 22, 25
	Memanfaatkan kelebihan	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	5	5, 12, 18	23, 26
		Memiliki mental dan	5	6, 13, 19	27, 29

		fisik yang menunjang			
		Jumlah	30	15	15

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Menurut Arikunto “validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”.³⁹ Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan menggunakan *Product Moment Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

N : jumlah responden

X : skor dari butir instrumen

Y : total skor tiap responden dan seluruh item

$\sum X$: jumlah standar distribusi X

³⁹Arikunto.S, *prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) edisi revisi V*, (Yogyakarta : Rineka cipta, 2006) h. 211

ΣY : jumlah standar distribusi Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat masing-masing skor X

ΣY^2 : jumlah kuadrat masing-masing skor Y

ΣXY : jumlah produk dari skor butir dan skor total butir instrumen

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur tingkat kepercayaan alat pengumpulan data. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁰

Untuk mencari realibitas alat pengumpul data digunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum_i^2 s}{\sum_t^2 s} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai Reliabilitas

$\sum_i^2 s$: Jumlah varians skor tiap-tiap butir

st^2 : Varians total

k : Jumlah butir pertanyaan

⁴⁰*Ibid*, h. 211

H. Teknik Analisis data

1. Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu diuji normalitas data sebagai syarat kuantitatif. Pengujian dilakukan untuk melihat apakah data hasil kemampuan penalaran matematis berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas skor tes pada masing-masing kelompok digunakan uji normalitas *Lilliefors*. Rumus uji *Lilliefors* yaitu:⁴¹

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi harga baku

Langkah-langkah uji normalitas *Lilliefors* sebagai berikut:⁴²

a. Buat H_0 dan H_a

H_0 = Sebaran data berdistribusi normal

H_a = Sebaran data berdistribusi tidak normal

b. Hitung rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku (S)

Menghitung rata-rata dengan rumus:⁴³

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor

f_i = frekuensi

⁴¹Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h.466

⁴²*Ibid*, h.466

⁴³*Ibid*, h. 94

x_i = nilai siswa

Menghitung standar deviasi:⁴⁴

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

$\sum x_i$ = jumlah nilai siswa

n = jumlah siswa

c. Mengubah setiap data (X_1, X_2, \dots) menjadi bilangan baku Z, yaitu:⁴⁵

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

d. Untuk setiap data dihitung peluangnya dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, dihitung $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$; P = Proporsi

e. Menghitung proporsi $F(Z_i)$ yaitu:⁴⁶

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

f. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$

g. Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} . Ambillah harga mutlak terbesar disebut L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_0 dengan L_{tabel} yang diambil dari daftar untuk taraf nyata $\alpha = 0.10$ dengan kriteria:

- 1) Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁷

⁴⁴*Ibid*, h.94

⁴⁵*Ibid*, h.466

⁴⁶*Ibid*, h.466

⁴⁷*Ibid*, h.466

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians antara kedua kelas yang diteliti dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians kedua kelas, sama atukah berbeda. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji varians dua buah peubah bebas. Dalam penelitian ini menggunakan rumus homogenitas perbandingan varians, yakni sebagai berikut:⁴⁸

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = $n - 1$ dan dk pembilang = $n - 1$. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil.

Aturan pengambilan keputusannya adalah:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti varians homogen

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima atau varians tidak homogen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t. Adapun teknik uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara pre-test dengan post-test

Xd : Perbedan deviasi dengan mean deviasi

$\sum^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

⁴⁸Ibid, h.250

N² : Subjek pada sample⁴⁹

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik, uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Kriteria pengujian yaitu dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau dengan $p = 0,10$. Apabila hasil uji hipotesis diperoleh signifikansi $p < 0,10$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa.

⁴⁹Suharsimi Arikunto *Op.Cit* hal. 349-350

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Temuan umum merupakan hasil yang berkaitan dengan profil sekolah, maupun yang berhubungan dengan data-data sekolah yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian. Adapun temuan umum dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Suatu lembaga pendidikan pasti memiliki sebuah profil, dimana profil itu menjelaskan secara singkat tentang sebuah lembaga tersebut. Adapun profil SMP N 7 KISARAN sebagai berikut:

Tabel

Profil SMP NEGERI 7 KISARAN

Nama Sekolah	SMP NEGERI 7 KISARAN
Alamat Sekolah	Jl. Labu, No. 10, Siambut Baru, Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan
NPSN	10204104
No. Telp	(0623) 44885
Akreditasi	B
Tahun Didirikan	1993/1994
Luas Tanah/Status	9.557 M ² /Milik Negara
Luas Bangunan	1.969 M ²
Nama Kepala Sekolah	Drs. Nikson Jhonson Sinaga, MM

2. Visi Dan Misi Sekolah

b. Visi

Mewujudkan SMP NEGERI 7 KiSARAN unggul dalam prestasi, beriman, berbudi pekerti, sehat dan berwawasan lingkungan

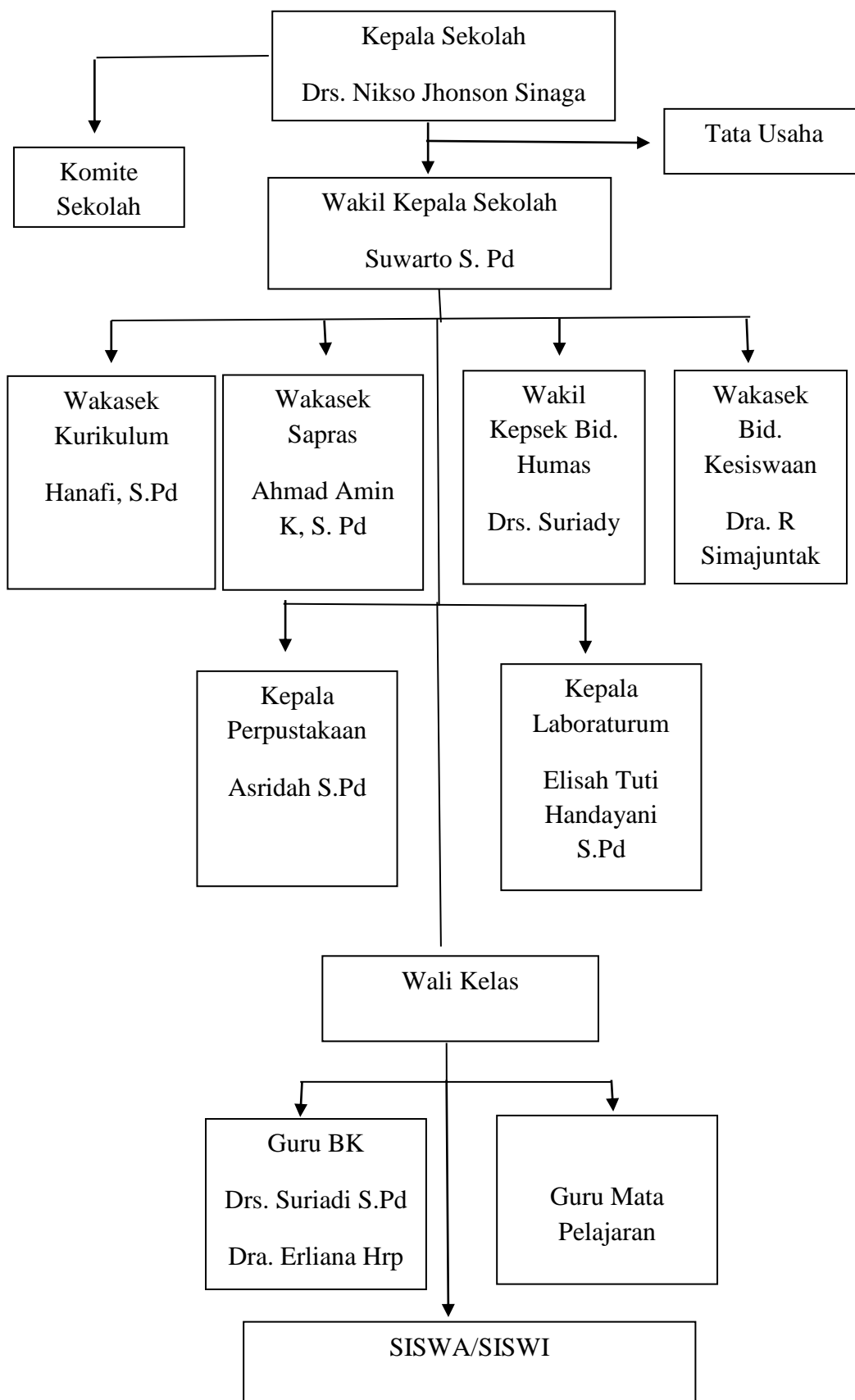
c. Misi

- 1) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan berguna
- 2) Meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan kreatifitas melalui kegiatan ilmiah
- 3) Meningkatkan disiplin guru, siswa dan seluruh warga sekolah
- 4) Meningkatkan pelayanan terhadap siswa dan masyarakat
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan berbasis lingkungan hidup

3. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi merupakan komponen penting dalam setiap sekolah yang menggambarkan pembagian tugas dan kewenangan tanggung jawab sehingga mempermudah sekolah dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas. Adapun struktur organisasi SMP NEGERI 7 KISARAN sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMP N 7 KISARAN



4. Tenaga Kependidikan

Adapun keadaan tenaga kependidikan di sekolah SMP Negeri 7 Kisaran sebagai berikut:

Tabel 4. Keadaan Tenaga Kependidikan SMP N 7 KISARAN

NO	Status Guru	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru Tetap Pegawai Negeri Sipil (PNS)	6	16	22
2	Staf Tata Usaha	3	5	8
3	Guru Tidak Tetap	-	-	-
4	Guru PNS Dipekerjakan	-	-	-
5	Jumlah Total	9	21	30

Sumber data: Tata Usaha SMP N 7 Kisaran

5. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa SMP N 7 Kisara 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 5. Keadaan siswa

Tahun Ajaran	Jmlh Pendaftar	Jmlh yang diterima	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah	
			Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2017/2	173	160	160	5	139	4	136	4	435	13

018	org	org	org		org		org		org	
2018/2	177	160	160	5	158	5	158	4	452	14
019	org	org	org		org		org		org	
2019/2	177	160	160	6	156	5	156	5	468	15
020	org	org	org		org		org		org	

Sumber Data : Tata Usaha SMP N 7 Kisaran

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan fasilitas merupakan bagian alat pendidikan yang dapat membantu kelancaran serta kesuksesan saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Apabila pada lembaga pendidikan seperti mengasuh serta membimbing anak didik dalam kegiatan belajar, maka keberadaan sarana dan prasarana sangat dipersiapkan dan juga menjadi bagian yang perlu diperhatikan kelengkapannya. Untuk lebih jelas kita dapat melihat tabel sarana dan prasarana di SMP Negeri 7 Kisaran sebagai berikut:

Tabel 6

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Kisaran

NO	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	13	6	7	-
2	Ruang Lab. Biologi	1	1	-	-
3	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-

5	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
6	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	1	-	-
7	Ruang Guru	1	1	-	-
8	Ruang TU	1	1	-	-
9	Ruang BK	1	1	-	-
10	Ruang UKS	1	1	-	-
11	Ruang Ibadah	1	1	-	-
12	Kantin	5	1	-	-
13	Toilet	7	1	-	-
14	Rumah Penjaga Sekolah	1	1	-	-

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 7 Kisaran

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Kisaran Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan memasukkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah untuk meminta persetujuan. Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran pada tahun pelajaran 2018-2019, keseluruhan siswa berjumlah 32 orang dan sample penelitian terdiri dari 24 orang. Sebelum memulai penelitian di SMP Negeri 7 Kisaran, peneliti menguji coba instrumen terlebih dahulu untuk mencoba kevalid-an instrumen dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji coba angket kepercayaan diri diperoleh data bahwa dari 30 butir soal yang dilakukan uji validasi dinyatakan 30 butir soal tersebut valid dengan nilai korelasi r_{tabel} lebih dari 0,26 untuk $n = 24$

dan $\alpha = 10\%$. Kemudian dilakukan dengan mencari realibilitas tes dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diperoleh nilai korelasi 0,768295.

Setelah angket di validasikan, maka dilakukan Pretest kepada siswa sebelum di berikan treatment. Setelah dilakukan treatment yang sesuai rancangan pelaksanaan pelayanan, maka dilakukan post-test pada siswa untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya. Peneliti ini dilakukan mulai dari tanggal 18 Juni sampai dengan 11 Juli 2018.

2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Sebelum dilakukan penelitian dipersiapkan pula instrumen yang telahdivalidasi. Setelah di validkan maka instrument yang berupa angket pun ditest pada siswa untuk melihat bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan setelah dilakukan pemberian pendekatan *client centered*. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 7

Rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas

No Soal	Validitas	Keterangan	Reliabilitas
1	0,788	Valid	0,768295
2	0,470	Valid	
3	0,583	Valid	
4	0,495	Valid	
5	0,583	Valid	
6	0,440	Valid	
7	0,601	Valid	
8	0,346	Valid	
9	0,351	Valid	
10	0,548	Valid	
11	0,431	Valid	
12	0,515	Valid	
13	0,326	Valid	

No soal	Validitas	Keterangan	Reliabilitas
14	0,455	Valid	0,768295
15	0,289	Valid	
16	0,312	Valid	
17	0,318	Valid	
18	0,490	Valid	
19	0,630	Valid	
20	0,325	Valid	
21	0,285	Valid	
22	0,364	Valid	
23	0,260	Valid	
24	0,352	Valid	
25	0,333	Valid	
26	0,455	Valid	
27	0,318	Valid	
28	0,297	Valid	
29	0,306	Valid	
30	0,293	Valid	

3. *Pre-Test* Kepercayaan Diri Pada Siswa Sebelum Diberikan Treatment

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* untuk kepercayaan diri siswa, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8

***Pre-test* Kepercayaan Diri**

No	Kategori	Interval	Σ	Persentasi
1	Sangat Tinggi	102– 120	0	0%
2	Tinggi	84 – 102	6	25%
3	Sedang	66 – 84	14	58,3%
4	Rendah	48 – 66	4	16,7%
	Jumlah		24	100%

Pada tabel 8 memperlihatkan bahwa peserta didik kelas VIII-1 SMP Negeri 7 Kisaran terdapat 0 peserta didik (0%) pada kriteria sangat tinggi, 6 peserta didik (25%) berada pada kriteria tinggi, 14 peserta didik (58,3%) kriteria sedang, dan 4 peserta didik (16,7%) pada kriteria rendah. Hasil tersebut didapatkan dari penyebaran angket penelitian kepada seluruh sample penelitian yang berjumlah 24 peserta didik. Berdasarkan hasil persentase tersebut terdapat peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kepercayaan diri yang sangat baik. dan ada juga peserta didik memiliki kepercayaan diri tinggi, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kepercayaan diri yang baik secara terus menerus. Sedangkan peserta didik yang memiliki kepercayaan diri pada kriteria sedang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kepercayaan diri, tetapi tidak terlalu menonjol didalam dirinya. Selain itu, masih terdapat beberapa peserta didik yang berada pada kriteria rendah artinya peserta didik tersebut belum terlihat kepercayaan dirinya dalam proses pembelajaran.

4. Deskripsi Hasil Post-Test Kepercayaan Diri Pada Siswa Setelah Diberikan Treatment

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil post-test kepercayaan diri pada siswa setelah diberikan treatment pada lampiran 5, dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung \bar{X} sebesar 96,3333 dengan demikian dapat dikatakan bahwa post-test yang secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
***Post-Test* kepercayaan Diri**

No	Kategori	Interval	Σ	Persentasi
1	Sangat Tinggi	102– 120	3	75%
2	Tinggi	84 – 102	0	0%
3	Sedang	66 – 84	1	25%
4	Rendah	48 – 66	0	0%
	Jumlah		4	100%

Pada tabel 9 memperlihatkan bahwa peserta didik kelas VIII-1 SMP Negeri 7 Kisaran terdapat 3 peserta didik (75%) pada kriteria sangat tinggi, 0 peserta didik (0%) berada pada kriteria tinggi, 1 peserta didik (25%) kriteria sedang, dan 0 peserta didik (0%) pada kriteria rendah. Hasil tersebut didapatkan dari penyebaran angket penelitian kepada peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat rendah, penelitian yang berjumlah 4 peserta didik.

Berdasarkan hasil persentase tersebut terdapat peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kepercayaan diri yang sangat baik. Sedangkan peserta didik yang memiliki kepercayaan diri pada kriteria sedang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kepercayaan diri, tetapi tidak terlalu menonjol di dalam dirinya.

Kesimpulannya, berdasarkan dari data *pretest* dan *posttest* bahwa terdapat perubahan tingkat kepercayaan diri peserta didik dari tingkat yang sangat rendah menjadi ketinggian yang sedang dan adapula yang sangat tinggi.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Dalam proses analisis tingkat lanjut untuk menguji hipotesis, perlu dilakukan uji persyaratan data meliputi uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dan uji homogenitas dengan uji F.

1. Uji Normalitas

Salah satu teknik analisis dalam uji normalitas adalah teknik analisis Lilliefors, yaitu suatu teknik analisis uji persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Berdasarkan sampel acak maka diuji hipotesis nol bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal. Dengan ketentuan Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data memiliki distribusi normal. Tetapi jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada kepercayaan diri siswa sebelum diberi perlakuan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1222$ dengan nilai $L_{tabel} = 0,1612$ Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0,1222 < 0,1612$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Perhitungan selengkapnya tertera dilampiran. Kemudian untuk kepercayaan diri siswa setelah diberi perlakuan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,3196$ dengan nilai $L_{tabel} = 0,352$ Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0,3196 < 0,352$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh pendekatan client centered terhadap kepercayaan diri siswa berdistribusi **normal**.

Kesimpulan dari seluruh data hasil uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa semua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal yang dibuktikan dengan hasil perhitungan menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Kesimpulan hasil uji normalitas dari masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

<i>Pre test</i>			<i>Post test</i>		
Lo	Lt	Kesimpulan	Lo	Lt	Kesimpulan
0,1222	0,1612	Normal	0,3196	0,352	Normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak.

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang $n-1$ dan derajat kebebasan penyebut $n-1$ dengan taraf nyata ($\alpha = 0,10$). Hasil uji homogenitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Sample	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
PreTest	73,0417	2,166572	3,8309	Homogen
PostTest	158,25			

Uji homogenitas data *pre test* dan data *post test* diperoleh $F_{hitung} = 2,166572 < F_{tabel} = 3,8309$. Dengan demikian dapat disimpulkan dari data *pre test* dan *post test* bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang **homogen**.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran data yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada *post test* dengan menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis dilakukan pada *post test* dan diuji melalui uji perbedaan dua rata-rata yaitu uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,10$ dan $dk = n-1$

Hipotesis yang diujikan yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

H_a : Terdapat pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

Berikut ini data hasil uji t:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,56309}{\sqrt{\frac{231,2917}{4(4-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,56309}{\sqrt{\frac{231,2917}{4(3)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,56309}{\sqrt{\frac{231,2917}{12}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,56309}{4,3902}$$

$$t_{hitung} = 2,406$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,10$ untuk mencari t_{tabel} digunakan t_{tabel} dk = $n-1 = 4-1=3$. Maka dk t_{tabel} adalah 1,638. Karena didapat $2,406 > 1,638$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat disimpulkan “terdapat pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa”

E. Pembahasan Hasil Analisis

Pelaksanaan Pendekatan *Client Centered* menggunakan desain *one-grup* dengan sampel yang berjumlah 4 peserta didik yang teridentifikasi memiliki kepercayaan diri paling rendah. Kegiatan dilakukan di ruang kelas di SMP Negeri 7 Kisaran. *Pretest* diberikan pada hari Selasa, 18 Juni 2019. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian di SMP Negeri 7 Kisaran. Gambaran pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	17 Juni 2019	Meminta izin riset ke sekolah
2	18 Juni 2019	<i>Pre-Test</i>
3	22 Juni 2019	Memberikan Treatment kepada 2 Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah

4	29 Juni 2019	Memberikan Treatment kepada 2 Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah
5	6 Juli 2019	<i>Post-Test</i>
6	11 Juli 2019	Mengakhiri Penelitian

Berdasarkan tabel tersebut, maka pelaksanaan pendekatan *client centred* melalui konseling individu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan kepada setiap masing-masing klien. Hasil kegiatan *treatment* dievaluasi dengan melakukan *posttest*. Tujuan dilakukannya *posttest* guna pengukuran kembali tentang Kepercayaan diri peserta didik setelah dilakukannya *treatment* dengan melaksanakan pendekatan *client centered*.

Pretest diberikan kepada peserta didik kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran yaitu 24 peserta didik, setelah itu angket *pretest* dihitung dan terdapat 4 peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah. Setelah itu peneliti membuat perjanjian kepada ke empat peserta didik untuk memberikan perlakuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dari pretest kepercayaan diri yang dilakukan di kelas VIII-1 SMP Negeri 7 Kisaran didapatkan rata-rata nilai sebesar 79,542 dan varians 73,042, kemudian diperoleh nilai maksimum 93 dan nilai minimum 65. Adapun jumlah siswa yang diperoleh nilai **kepercayaan diri rendah** sebanyak 4 orang sebesar 16,7%, siswa yang memiliki kategori **kepercayaan diri sedang** sebanyak 14 orang sebesar 58,3%, siswa yang memiliki **kepercayaan diri tinggi** sebanyak 6 orang sebesar 25%.

Sebelum memberikan perlakuan peneliti melakukan pengenalan dan upaya dalam menumbuhkan sikap kebersamaan serta saling menerima satu sama lain, memperkenalkan tujuan atau garis besar sesi konseling pada peserta didik dan mengidentifikasi kondisi awal peserta didik sebelum menerima perlakuan berupa pendekatan *client centered* melalui konseling individu terhadap kepercayaan diri siswa. Kemudian menjelaskan secara singkat mengenai tujuan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan melalui 4 tahap.

1. Tahap Pertama

Pada tahap ini merupakan tahap awal kegiatan konseling individu. Tahap ini merupakan tahap pengenalan sebelum berjalannya layanan konseling individu. Terlebih dahulu peneliti mengatur posisi yang diinginkan agar peserta didik merasa nyaman, tidak terganggu, dan konsentrasi, setelah itu peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam mengucapkan terimakasih kepada peserta didik yang telah hadir. Selanjutnya penelitian menjelaskan asas kerahasiaan, asas keterbukaan dalam pelaksanaan konseling menggunakan pendekatan *client centered*. Kemudian peneliti memperjelas masalah peserta didik dan jika hubungan konseling menggunakan pendekatan *client centered* sudah terjalin dengan baik dan peserta didik telah melibatkan diri, kemudian peneliti membuat rancangan bantuan yang mungkin dilakukan dengan cara membangkitkan semua potensi peserta didik. Kemudian menegosiasi kontrak, kontrak waktu yaitu waktu pertemuan yang diinginkan oleh peserta didik dan peneliti setelah itu kontrak kerja sama dalam proses konseling yaitu terbinanya peran dan tanggung jawab bersama antara peneliti dan peserta didik dalam seluruh rangkaian kegiatan konseling menggunakan pendekatan *client centered*.

2. Tahap Keduadan Ketiga

Setelah tahap awal dilaksanakan dengan baik, tahap ketiga ini merupakan tahap inti (tahap kerja) dalam kegiatan konseling menggunakan pendekatan *client centered*, pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. menjelajahi masalah peserta didik secara lebih dalam. Penjelajahan masalah ini dimaksudkan agar peserta didik mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalah yang sedang dialami.
- b. peneliti melakukan *reassessment* (penilaian kembali), bersama-sama peserta didik meninjau kembali permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- c. menjaga agar hubungan konseling tetap terpelihara. Hal ini terjadi dalam beberapa hal berikut:
 - 1) peserta didik merasa senang terlibat dalam pembicaraan atau wawancara konseling serta menampakkan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan memecahkan masalah yang dihadapi
 - 2) peneliti berupaya dapat menunjukkan pribadi yang jujur, ikhlas, dan benar-benar peduli terhadap peserta didik
 - 3) proses konseling berjalan sesuai kontrak. Kesepakatan yang telah dibangun saat kontrak hendaknya tetap dijaga, baik oleh pihak peneliti maupun pihak peserta didik.

3. Tahap Keempat

Pada tahap akhir ini, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai hasil proses konseling.
- b. Menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun pada proses konseling sebelumnya
- c. Mengevaluasi jalannya proses dan hasil konseling
- d. Membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya.

Langkah selanjutnya ialah setelah pemberian perlakuan selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan pemberian *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui peserta didik yang memiliki kedisiplinan rendah setelah diberikan perlakuan/*treatment* menggunakan pendekatan *client centered*.

Untuk melihat hasil dari kepercayaan diri siswa, maka pada saat tes akhir/*posttest* terdapat 30 butir soal dalam bentuk pilihan ganda yaitu soal mengenai kepercayaan diri siswa. 30 butir soal tersebut terlebih dahulu disesuaikan dengan tujuh indikator kepercayaan diri. Adapun tujuh indikator tersebut kemauan dan usaha, optimis, mandiri, tidak mudah menyerah, memiliki dan memanfaatkan kelebihan, memiliki mental dan fisik yang menunjang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dari *posttest* kepercayaan diri yang dilakukan dikelas VIII-1 SMP Negeri 7 Kisaran didapatkan rata-rata nilai sebesar 98,75 dan varians 158,25 kemudian diperoleh nilai maksimum 106 dan nilai minimum 80. Adapun jumlahsiswa yang memiliki kategori **kepercayaan**

diri sedang sebanyak 1 orang sebesar 25%, dan siswa yang memiliki kategori **kepercayaan diri sangat tinggi** sebanyak 3 orang sebesar 75%.

Hasil rata-rata skor kepercayaan diri sebelum diberikan pendekatan *client centered* adalah 79,542 dan setelah diberikan menjadi 158,25 sehingga pengaruh yang didapat sebesar 78,708. Kepercayaan diri siswa dapat mengalami perubahan yang ditunjukkan oleh hasil *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test*. Hasil temuan menunjukkan bahwa pemberian pendekatan *client centered* pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah memberikan pengaruh kepada siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,406) > (1,638), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji-*t* pengaruh Pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa. Penghitungan kepercayaan diri dengan nilai distribusi ditentukan yaitu derajat kebebasan $dk = N-1 = 4-1=3$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,10$ didapat hasil dari data tersebut diketahui bahwa terjadi pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa sebelum diberi perlakuan/*pretest* nilai rata-rata 79,542 setelah melaksanakan perlakuan/*posttes* nilai rata-rata naik menjadi 158,25 dan berdasarkan hasil pengujian kemudian dibandingkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . $t_{hitung} = 2,406$ pada derajat kebebasan (df) 1, $t_{tabel} 0.10 = 1,638$ dengan ketentuan harga t ($2,406 > 1,638$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan *client centered* berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri peserta didik antara skor *pretest* (sebelum pemberian perlakuan) dan *posttest* (setelah pemberian perlakuan)

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh berkenaan dengan pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran, maka dengan ini penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik SMP Negeri 7 Kisaran, hendaknya mengikuti kegiatan konseling dengan pendekatan *client centered* untuk meningkatkan kepercayaan diri, sebab dengan mengikuti konseling dengan pendekatan *client centered* di sekolah peserta didik akan dibantu untuk bisa mengentaskan masalah yang dihadapi berkaitan dengan kepercayaan diri serta membantu peserta didik meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang dirasa masih rendah
2. Kepada guru bimbingan dan konseling, hendaknya mengadakan kegiatan konseling dengan pendekatan *client centered* secara rutin untuk membantu permasalahan terhadap kepercayaan diri peserta didik.
3. Bagi diri sendiri masih banyak kurang mengeksplorasi dan konselor hanya banyak menasehati bukan menjadi sebuah patner saja sesuai dengan ketentuan teori *client centered*.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri hendaknya merubah cara lain agar lebih baik dari peneliti yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Corrley. Gerald, 2015, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterafi* (Bandung:Refika Aditama)
- S. Willis. Sofyan, 2014, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta)
- Komalasari. Gantin. dkk, 2011,*Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: Indeks)
- Ghufron, 2012,*Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media)
- Sujanto.Agus. dkk, 2006, *Psikologi Kepribadian*,(Jakarta: Bumi Aksara)
- Hartono, 2012, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Bambang. Dkk, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Syahrum.dkk, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: Citapustaka)
- Ayu Susanti, Skripsi, Efektivitas konseling individual dengan pendekatan client-centered untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas viii h smp negeri 3 bandar lampung, 2016/2017
- Boharudin, Skripsi, Penerapan teori client centered dalam konseling (studi kasus terhadap pelayanan konseling individual di sekolah menengah pertama negeri 16 pekanbaru, 2012
- Anggri Riza Nasrulloh, Skripsi, Penerapan teknik konseling client centered untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII mts selotopeng kecamatan banyakan kabupaten kediri, 2014/2015

- Arikuonto.s, 2006, *prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) edisi revisi V*,
(Yogyakarta : Rineka cipta)
- Saifuddin.Azwar, 2007, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar)
- Husein. Usman, 2003, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Zuriah. Nurul, 2009, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT
Bumi Aksara)
- Jaya, indra dan Ardat. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. (Bandung:
Citapustaka Media Prerintis)
- Ulfa Dani Rosada, Jurnal, 2016, *Model Pendekatan Konseling Client Centered
dan Penerapan Dalam Praktiknya*, (Yogyakarta : Universitas Ahmad
Dahlan,)
- Sudjana, 2005, *Mode Statistika*, (Bandung:Tarsito)
- Hakim. T, 2005, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta:Puspa Swara)
- Fatimah, 2008, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:Pustaka Setia)
- Risti Anjani, Skripsi, *Penggunaan Konseling client Centered untuk meningkatkan
Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas Xisma Negeri 14 Bandar
Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*

LAMPIRAN

TABEL RELIABILITAS

Nama	Nomor soal																														skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
AKSAY PRANATA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	106
ANGGI PERMATASARI	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	72	
BAYU PRATAMA NASUTION	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	97	
CINDY SASKIA ANJANI	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	88	
DANDY TREDY AFRIANSAH	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	94	
DESI FATIMAH HARUM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	106	
DEWI NOVI NENGVIAS	3	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	2	1	4	3	2	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	83	
DIAN PERTIWI	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	4	98
HERI RAWAN DAMANIK	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	82	
INDAH RAMADHANI	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	94	
IRFANDI JUHRI	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2	4	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	4	92	
LILU AMANDA RITONGA	2	3	1	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	4	2	4	1	3	3	4	3	1	2	1	82	
LYSA INDRIANI	3	4	3	4	2	3	1	2	4	3	2	3	2	1	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	90	
M. RIDHO	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	95	
MUHAMMAD ARYA	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	4	2	3	1	4	3	4	1	1	1	1	79	
NINA DESTIANA	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	3	2	4	2	3	4	4	3	3	91	
NITA DESTIANI	2	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	4	4	3	4	1	3	2	1	82	
NOVIANTI TRI BANOWATI	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	87	
NUR HOIRINISA	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	1	1	3	3	80	
PUTRI RAMADANI	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	96	
PUTRI TRISNANDA RAMADANI	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	81	
RENDY FIRNANDA WIJAYA	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99	
REZA ARMITA	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	4	3	3	2	1	3	3	76		
RINDI ANTIKA	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	94	
VARIANS	0.650362	0.492754	0.737319	0.346014	0.753623	0.492754	0.753623	0.521739	0.492754	0.722826	0.84058	0.57971	0.891304	0.804348	0.514493	0.592391	1.432971	0.630435	0.809783	0.666667	0.775362	0.418478	0.95471	0.07971	0.722826	0.592391	1.041667	1.085145	0.454545	1.241107	81.97101	

Nama	Skor		
	Pretest	Posttest	
ANISA NURHUSNINA	92		
DEA ANANDA	65	106	
ELIZA TANZIL	80		
IMAM ALBUCHORY SIREGAR	65	106	
INDAH NURFATIHA	81		
INDRI MULIANI	91		
IVAH TALITHA SABELLA	83		
JUNITA RAHMAYANI	65	80	
KHAMARUL ZAMMAN	82		
KHOIRUL SURYA ADITYA	93		
LATIFAH HANUM MEILANY	92		
LISA SADILA	82		
MHD. HERDIYANSYAH RAMADHAN	79		
MUHAMMAD RIZKI HARAHAP	78		
NAJWA AISYAH PUTRI MANURUNG	79		
NOVITA ALDAMA	75		
NOVITA SARI	81		
NURUL AINI	86		
RAYYEN TRI ZACKY	80		
REYNALDY RAMADANI	75		
SATRIA ALPIANDA	65	103	
TALENTA MOZARD BR. SITUNGKIR	76		
TASYA RISKA TAMARA	76		
WAHYU AGUNG SUDRAJAT	88		
Jumlah	1909	395	
rata rata	79.542	98.75	
Standart Deviasi	8.5464	12.57975	10.56309
varians	73.042	158.25	231.2917

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{10,56309}{\sqrt{\frac{231,2917}{4(4-1)}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{10,56309}{\sqrt{\frac{231,2917}{4(3)}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{10,56309}{\sqrt{\frac{231,2917}{12}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{10,56309}{4,3902} \\
 t_{hitung} &= 2,406
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,10$ untuk mencari t_{tabel} digunakan t_{tabel} dk = n-1 = 4-1=3. Maka dk t_{tabel} adalah 1,638. Karena didapat $2,406 > 1,638$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

UJI NORMALITAS DATA PRETEST

		<i>f kum</i>		<i>F(Zi)</i>	<i>S(Zi)</i>	<i> F(Zi)-S(Zi) </i>
65	4	4	-1.7015	0.0444	0.1667	0.122240956
75	2	6	-0.5314	0.2976	0.25	0.047567263
76	2	8	-0.4144	0.3393	0.3333	0.005956353
78	1	9	-0.1804	0.4284	0.375	0.053424395
79	2	11	-0.0634	0.4747	0.4583	0.01639894
80	2	13	0.05363	0.5214	0.5417	0.020282219
81	2	15	0.17064	0.5677	0.625	0.05725487
82	2	17	0.28764	0.6132	0.7083	0.095142935
83	1	18	0.40465	0.6571	0.75	0.092866726
86	1	19	0.75568	0.7751	0.7917	0.016588671
88	1	20	0.98969	0.8388	0.8333	0.005503989
91	1	21	1.34071	0.91	0.875	0.034993322
92	2	23	1.45772	0.9275	0.9583	0.030791972
93	1	24	1.57473	0.9423	1	0.057659456
Jumlah	24		L hitung			0.122240956
Rata-rata	79.542		L tabel			0.1612
Standart Devias	8.5464					

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$: Data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$: Data berdistribusi tidak normal

Kesimpulan:

$L_{hitung} < L_{tabel}$

Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

UJI NORMALITAS DATA POSTEST

		<i>f kum</i>		<i>F(Z_i)</i>	<i>S(Z_i)</i>	<i> F(Z_i)-S(Z_i) </i>
80	1	1	0.053629	0.521384	0.25	0.271384448
106	2	3	0.679584	0.751616	0.75	0.001615989
103	1	4	0.468678	0.68035	1	0.319649732
Jumlah	4		L hitung			0.319649732
Rata-rata	96.3333		L tabel			0.352
Standart Deviasi	14.2244					

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$: Data berdistribusi tidak normal

Kesimpulan:

$L_{hitung} < L_{tabel}$

Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

n	Pretest	Posttest						
1	92							
2	65	106						
3	80							
4	65	106	Varians PreTest	73.0417				
5	81		Varians PostTest	158.25				
6	91							
7	83		F_hitung=(Varians terbesar)/(Varians terkecil)=""158,25" / ""73,0417"			2.166572		
8	65	80						
9	82		F_tabel			3.830994		
10	93		pada taraf $\alpha=0,10$ dengan $dk_{pembilang}=4-1=3$ dan $dk_{penyebut}=24-1=23$					
11	92							
12	82		Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 Diterima					
13	79		Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 Ditolak					
14	78							
15	79		$F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak					
16	75		Dapat disimpulkan bahwa perbandingan varians dari kedua sampel homog					
17	81							
18	86							
19	80							
20	75							
21	65	103						
22	76							
23	76							
24	88							
Σ	1909	395						

ANGKET PERCAYA DIRI

Petunjuk Pengisian Angket :

Angket ini dibuat untuk mengetahui tingkat Percaya Diri siswa. Angket ini tidak ada Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, maka jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap nomor mempunyai jawaban A, B, C, dan D, dimana :

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Cara Pengisian Angket :

Beri tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban A, B, C, atau D yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

2. Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

3. Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

4. Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

5. Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

6. Saya selalu merasa bahagia.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

7. Saya berani mengerjakan soal di depan kelas.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

8. Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yangt bagus.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

9. Saya berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

10. Saya menyukai tantangan.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

11. Saya termasuk populer diantara teman-teman.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

12. Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

13. Saya merasa mempunyai fisik yang menunjang penampilan.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

14. Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

15. Saya merasa bergantung pada orang lain.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

16. Saya merasa mudah putus asa.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

17. Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

18. Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

19. Saya mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20. Saya merasa orang lain lebih mampu daripada saya.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

21. Saya malu apabila tampil sendirian.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

22. Saya merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

23. Saya merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

24. Saya merasa tidak mempunyai tujuan hidup.

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

25. Saya sulit bergaul dengan orang yang belum dikenal.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

26. Saya tidak mempunyai kelebihan yang menarik dalam diri saya.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

27. Saya merasa penampilan saya kurang bagus.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

28. Saya merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

29. Saya merasa pengalaman buruk masa lalu masih mempengaruhi diri.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

30. Saya malas berusaha memperjuangkan cita-cita.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ASAHAN
SMP NEGERI 7 KISARAN
 SEKOLAH STANDAR NASIONAL
 NPSN : 10204104 - NSS : 201078002024

Jalan Labu No.10 Siambut Baru Kisaran Timur Telp.(0623) 44885 e-mail : smpn 7 kisaran @rocketmail.com Kode Pos 21225-Sumut

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 800/120/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 7 Kisaran Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara dengan ini mencrangkan bahwa :

Nama : YULIA PARAMITA
 NIM : 33151009
 Semester/Jurusan : VIII/Bimbingan Konseling Islam

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 7 Kisaran guna penulisan Skripsi pada Program Strata 1 (S1) UINSU MEDAN yaitu pada :

Tanggal : 18 Juni 2019 s/d 11 Juli 2019
 Tempat Penelitian : SMP Negeri 7 Kisaran
 Judul Skripsi : *"Pengaruh Pendekatan Client Centered Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran"*.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kisaran, 21 Juni 2019
 Kepala SMP Negeri 7 Kisaran





DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ASAHAN
SMP NEGERI 7 KISARAN
 SEKOLAH STANDAR NASIONAL
 NPSN : 10204104 - NSS : 201078902024

Jalan Labu No.10 Sumbang Baru Kisaran Timur Telp (0623) 44885 e-mail : smkn7kisaran@rocketmail.com Kode Pos 21225-Sumut

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 800/120/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 7 Kisaran Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YULIA PARAMITA
 N I M : 33151009
 Semester/Jurusan : VIII/Bimbingan Konseling Islam

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 7 Kisaran guna penulisan Skripsi pada Program Strata 1 (S1) UINSU MEDAN yaitu pada :

Tanggal : 18 Juni 2019 s/d 11 Juli 2019
 Tempat Penelitian : SMP Negeri 7 Kisaran
 Judul Skripsi : "*Pengaruh Pendekatan Client Centered Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran*".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kisaran, 21 Juni 2019
 Kepala SMP Negeri 7 Kisaran



Lampiran : 3

NILAI-NILAI KRITIS dari LILIEORS

Ukuran sampel	Tarf Keyakinan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031/\sqrt{n}$	$0,886/\sqrt{n}$	$0,805/\sqrt{n}$	$0,768/\sqrt{n}$	$0,736/\sqrt{n}$

Statistik Pendidikan

Lampiran: 4

Tabel nilai kritis untuk t								
dk	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,656	127,321	318,289	636,578
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,089	22,328	31,600
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,894	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	3,581	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	3,497	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,372	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,153	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,135	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,119	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,689
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,660
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	2,996	3,340	3,591
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,971	3,307	3,551
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	2,952	3,281	3,520
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	2,937	3,261	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	2,915	3,232	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	2,899	3,211	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	2,871	3,174	3,390
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315
500	1,283	1,648	1,965	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310
1000	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300

BIODATA**A. Data diri**

Nama Lengkap : Yulia Paramitha
No Ktp : 1209204407970001
T.Tanggal Lahir : Kisaran, 04 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Keawarganegaraan : WNI
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jln KH Agussalim
RT/RW : 000/000
Desa/Kelurahan : Teladan
Kecamatan : Kota Kisaran Timur
Kabupaten : Asahan
Alamat Domisili : Jln. Suluh
Alamat E-Mail : yparamitha48@gmail.com
No. Hp : 082165991536
Anak Ke dari : 1 Dari 3 Bersaudara

**B. Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri 010086 Kisaran
SLTP : SMP Negeri 1 Kisaran
SLTA : SMA Negeri 2 Kisaran
SK. Ijazah : DN-07 Ma 0037448
No. Ijazah : 028/H/EP/2015

C. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama ayah : Doni Padli
T. Tanggal Lahir : Kisaran, 25 Juli 1976
Pekerjaan : -
Pendidikan Terakhir : SMA
No. Hp : -
Gaji/Bulan : -
Suku : Sunda

2. Ibu

Nama : Elisah Tuti Handayani S.Pd
T. Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 14 Januari 1969
Pekerjaan : PNS
Pendidikan Terakhir : S1
No. Hp : 081349750269
Gaji/Bulan : Rp. 5.000.000
Suku : Batak

D. Data Perkuliahan

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Stambuk : 2015
Tahun keluar : -
Dosen PA : H. Irwan Syahputra, MA
Dosen SKK : -
Tgl Seminar Proposal : 24 Mei 2019
Tgl Uji Komprehensif : 04 Juli 2019
Tgl Sidang Munaqasah : 12 Agustus 2019

IP : Sem I : 3,30
Sem II : 3,00
Sem III : 3,50
Sem IV : 3,60
Sem V : 3,90
Sem VI : 3,70
Sem VII : 3.70
KKN/PPL : -

IPK : 3,60

Pembimbing skripsi I : H. Irwan Syahputra, MA

Pembimbing skripsi II : Dr. Usiono, M.A

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Client Centered* Terhadap
Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Kisaran

Saya Yang Bertandatangan

Yulia Paramitha
NIM: 33.15.1.009

DOKUMENTASI

Melakukan PreTest



Memberikan Perlakuan



Memberikan Perlakuan



Bertemu dengan Guru BK



Memberikan Perlakuan



Melakukan PostTest



Memberikan Perlakuan



Tampak Depan Sekolah



Ruangan Bimbingan dan Konseling



Tampak Dalam Sekolah

